



**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN
*MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RINAL WAHYU LUBIS
NIM. 15 401 00092**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN
*MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

RINAL WAHYU LUBIS
NIM. 15 401 00092

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **Rinal Wahyu Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar
Padangsidimpuan, 15 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Rinal Wahyu Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menggunakan Mobile Banking**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga bapak dapat memakluminya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang . Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinal Wahyu Lubis

NIM : 15 401 00092

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menggunakan *Mobile Banking*.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing , dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2 September 2019
Saya yang Menyatakan,



Rinal Wahyu Lubis
NIM. 15 401 00092

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinal Wahyu Lubis
NIM : 15 401 00092
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non- Exclusive Royalty Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Menggunakan Mobile Banking"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2 September 2019
Yang menyatakan,



Rinal Wahyu Lubis
NIM. 15 401 00092



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rinal Wahyu Lubis
NIM : 15 401 00092
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menggunakan *Mobile Banking*.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 219903 1 001

Sekretaris

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 219903 1 001

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

H. Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 4 Nopember 2019
Pukul : 13.30-16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,75(B-)
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,32



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING**

**NAMA : RINAL WAHYU LUBIS
NIM : 15 401 00092**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 November 2019

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RINAL WAHYU LUBIS
Nim : 15 401 00092
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya layanan *mobile banking* yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak nasabah untuk memungkinkan melakukan transaksi melalui *smartphone* dan mahasiswa IAIN Padangsidempuan sudah mengetahui layanan tersebut, akan tetapi mereka tidak menggunakan layanan tersebut. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai kemudahan, manfaat, kepercayaan, minat dan *mobile banking*. Kemudian hubungan kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, hubungan manfaat terhadap minat menggunakan *mobile banking* dan hubungan kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 93 orang. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki nilai $3,896 > 1,662$, artinya terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*. Manfaat memiliki nilai $6,135 > 1,662$, artinya terdapat pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*. Kepercayaan memiliki nilai $2,063 > 1,662$, artinya terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*. Sedangkan variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* dengan hasil uji F menghasilkan $168,454 > 2,71$, artinya terdapat pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

Kata kunci: Kemudahan (X1), Manfaat (X2), Kepercayaan (X3), Minat (Y)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantias* tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Mobile Banking”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Rahim Lubis dan Ibunda Nurhayati Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya, serta kepada kakak, abang dan adek (Rahmat Faisal Lubis, Rudi Azhari Lubis, Rizki Maulina Lubis, Rahmi Kesuma Lubis, Riana Safitri Lubis, dan Rahman Zulfadli Lubis) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.

8. Para sahabat Zainal Arifin Siregar, Sanngkot Hamonanga, Jumat Hidayat, Muhajir Wahyudi Pohan, Rosa Amalia, Duma Sari, Suryana, Putri Sarah, Raja Zainal Abidin, Mukhsin Fauzi, Muhammad Yoni Masyardi Nst, Muhammad Rafky Lubis, Wendi Parmonangan, Jefri Arnanda, Solahuddin Simbolon, Meli Antika Rambe, Liska Yaumil Khairiah Siregar, dan Dina Mariati yang telah banyak membantu, memberi masukan, nasehat, kesabaran dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2 September 2019

Peneliti,

RINAL WAHYU LUBIS
NIM.1540100092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وْ	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْ يْ	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ىْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وْ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Kemudahan.....	13
2. Manfaat.....	16
3. Kepercayaan	17
4. <i>Mobile Banking</i>	19
5. Minat.....	20
6. Hubungan Kemudahan dan Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	25
7. Hubungan Manfaat dan Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	25
8. Hubungan Kepercayaan dan Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 32
A. Lokasi dan Waktu	32
B. Jenis Penelitian.....	32

C. Populasi dan Sampel	32
1) Populasi	32
2) Sampel	33
D. Sumber Data.....	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
a. Wawancara (<i>Interview</i>).....	36
b. Kuesioner (Angket).....	37
2. Instrumen Pengumpulan Data	37
a. Teknik Dokumentasi.....	37
b. Teknik Angket	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
a. Uji Validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas	41
c. Uji Normalitas.....	41
d. Asumsi Klasik.....	42
1) Uji Multikolonieritas.....	42
2) Uji Heteroskedastisitas.....	42
e. Analisis Regresi Berganda.....	43
f. Koefisien Determinasi (R^2).....	44
g. Uji Hipotesis	45
1) Uji Statistik t	45
2) Uji Statistik F	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum	46
1. Sejarah Singkat.....	46
2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan	51
3. Tujuan.....	51
4. Lambang	52
5. Bendera.....	54
B. Hasil Analisis Data.....	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Reabilitas	57
3. Uji Normalitas	58
4. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Multikolinearitas.....	58
b. Uji Heterokedastisitas	59
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
6. Koefisien Determinasi (R^2)	62
7. Uji Hipotesis	63
b. Uji t	63
c. Uji F	64
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	65
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP	71
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	71
---------------------	----

B. Saran.....	72
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Defenisi Operasioal	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	33
Tabel 3.2	Skor Penilaian Kuesioner	39
Tabel 3.3	Kisi-kis Angket	39
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Kemudahan.....	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Manfaat	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kepercayaan	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial t	63
Tabel 4.12	Keterangan Hasil Uji Parsial t.....	64
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi merupakan sebuah kebutuhan masyarakat karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi mengubah kehidupan manusia yang lebih baik, mudah, cepat dan aman. Perkembangan teknologi informasi juga dapat memudahkan dan membantu pekerjaan manusia.

Perkembangan teknologi memberikan pada hampir semua sektor, salah satunya adalah sektor perbankan. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perbankan memberikan kebutuhan nasabah melalui sistem teknologi informasi seperti mobile banking. Dengan adanya layanan mobile banking ini membuka kesempatan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perangkat *handphone*.

Perkembangan teknologi tidak terlepas dari dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi. Salah satunya adalah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini bisa dilihat dari peralatan teknologi seperti komputer yang telah dimiliki oleh IAIN Padangsidimpuan. Dan salah satu contoh bahwa IAIN ini telah mengikuti perkembangan teknologi yaitu dalam pengisian krs yang dulunya dengan cara manual dengan mengetik sendiri dan sekarang sudah menggunakan cara online dimana mahasiswa hanya mencentang krs yang diinginkan pada sistem yang telah disediakan oleh IAIN Padangsidimpuan.

Seorang mahasiswa juga harus mengikuti perkembangan teknologi karena pada saat ini yang dibutuhkan dalam dunia kerja selain bahasa adalah

kemampuan menggunakan teknologi. Teknologi informasi pada umumnya bersifat dinamis dan diperlukan kemampuan dari seorang mahasiswa untuk terus mengikuti perubahan itu.

Mobile banking merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi perbankan (non-tunai) melalui *Mobile Phone (Handphone)* berbasis *General Packet Radio Service (GPRS)*¹. Dengan adanya layanan ini bisa memberikan nilai tambah kepada nasabah, layanan *mobile banking* yang diberikan bank ini nasabah dapat dengan mudah dan lancar dalam melakukan transaksi perbankan, adanya layanan ini memberikan akses kepada nasabah untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun. Setiap nasabah yang memiliki *handphone* dan dengan didukung oleh jaringan dari kartu *SIM Card* yang telah didaftarkan terlebih dahulu kepada bank dapat menggunakan layanan *mobile banking* untuk melakukan kegiatan perbankan dengan mudah dan aman.

Pengembangan yang dilakukan perbankan tidak hanya semata dengan mencoba peruntungan saja melainkan hal tersebut dilakukan karena pertumbuhan pengguna *smartphone* yang meningkat pesat di Indonesia seperti data yang dimuat oleh kominfo bahwa pengguna *smartphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital *marketing Emarketer* memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah

¹Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

Cina, India, dan Amerika.² Pada saat ini hampir semua mahasiswa IAIN Padangsidimpuan telah memiliki *smartphone* dan telah mengetahui mengenai *mobile banking*.

Sebanyak 80% responden di Indonesia menyatakan sudah menggunakan sarana *mobile banking*. Di tahun 2013, angkanya hanya mencapai 58%. Biasanya mereka menggunakan *mobile banking* untuk mengecek saldo dan mentransfer dana ke pihak lain.³ Data diatas telah menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat indonesia telah menggunakan dan menikmati aplikasi *mobile banking* yang diberikan oleh perbankan dengan kemudahan dan manfaat yang diperoleh para pengguna dari aplikasi *mobile banking* tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan, secara data dan **pengguna e-banking** cukup meyakinkan. Di mana jumlah pengguna *e-banking* (*SMS banking, phonebanking, mobile banking, dan internet banking*) meningkat 270%, dari 13,6 juta nasabah pada 2012 menjadi 50,4 juta nasabah pada 2016. Sementara frekuensi transaksi pengguna *e-banking* meningkat 169%, dari 150,8 juta transaksi pada 2012 menjadi 405,4 juta transaksi pada 2016.⁴ Dan dari data ini juga menambahkan bahwa dengan meningkatnya jumlah masyarakat indonesia yang menggunakan jasa perbankan telah memiliki layanan *e-banking* salah satunya yaitu layanan *mobile banking*.

Seorang nasabah akan menggunakan teknologi apabila teknologi mampu memberikan kemudahan kepada mereka daripada yang sebelumnya digunakan.

²https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media diakses pada tanggal 20 Januari 2019

³<https://dailysocial.id/post/mobile-banking-indonesia> diakses pada tanggal 20 Januari 2019

⁴<https://ekbis.sindonews.com/read/1172393/178/pengguna-e-banking-meningkat-tajam-1484822191> diakses pada tanggal 20 Januari 2019.

Yang dimaksud kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu akan bebas dari usaha.⁵ Teknologi dalam hal ini adalah *mobile banking* tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan minat terhadap penggunaan *mobile banking* ini masih sedikit bisa dilihat dengan tidak adanya layanan ini disetiap *smartphone* mahasiswa sementara mereka sudah mengetahui kemudahan yang diberikan oleh *mobile banking*. Seperti hasil wawancara dengan Diki Permana Putra dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum mengatakan bahwa *mobile banking* mudah digunakan sama halnya dengan cara konvensional untuk transaksi perbankan hanya saja yang membedakannya adalah pada perangkat yang digunakan.⁶

Selain kemudahan, hal lainnya adalah manfaat dari teknologi itu sendiri apabila teknologi tidak memiliki manfaat maka nasabah akan enggan untuk menggunakannya. Manfaat adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.⁷ Dalam hal ini meningkatkan kinerja dalam melakukan transaksi perbankan. Sama seperti hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan salah satunya adalah Fadilah Azmi menyatakan bahwa telah mengetahui manfaat yang diberikan perbankan melalui layanan *mobile banking* kepada penggunaanya seperti cek saldo, transfer, pembelian pulsa dan lain sebagainya yang cukup digunakan dengan *smartphone* yang telah memiliki aplikasi *mobile*

⁵Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 115.

⁶Hasil Wawancara dengan Diki Permana Putra, Semester VIII Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 12 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB.

⁷Jogiyanto, Op. Cit., hlm. 114

banking dari bank tempat kita menabung tetapi dia sendiri tidak menggunakan dan memiliki aplikasi *mobile banking* di *smartphonanya*.⁸

Faktor lain yang mempengaruhi nasabah menggunakan *mobile banking* adalah kepercayaan. Kepercayaan disini adalah bahwa melakukan transaksi melalui *mobile banking* akan aman dan terhindar dari risiko yang mungkin terjadi. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Padangsidempuan mereka mengatakan bahwa *mobile banking* sudah aman digunakan karena tidak mungkin pihak perbankan memberikan layanan yang tidak aman kepada nasabahnya karena bisa memberikan efek yang buruk kepada bank tersebut. Seperti hasil wawancara dengan Arfan Sahbih yang mengatakan keamanan yang diberikan perbankan terhadap layanan *mobile banking* sudah sangat baik sehingga perbankan membuat layanan tersebut dan hampir semua bank memiliki banyak layanan tersebut. Tetapi minat mereka terhadap *mobile banking* masih sedikit karena belum menggunakannya dalam transaksi perbankan.⁹

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang pengaruh *mobile banking*. Hasil penelitian Hotman Pandapotan menyatakan Persepsi kemudahan dan kebermanfaatan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan *mobile banking*. Dan Anik Susanti menyimpulkan bahwa Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko dan persepsi kepercayaan secara simultan berpengaruh

⁸Hasil Wawancara dengan Fadilah Azmi, Semester VIII Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 12 Maret 2019, Pukul 10.40 WIB

⁹Hasil Wawancara dengan Arfan Sahbih, Semester VIII Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 13 Maret 2019, Pukul 9.20 WIB

signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking nasabah BRI Syariah kantor wilayah yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dilihat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembang teknologi informasi diikuti oleh sektor perbankan dengan menciptakan layanan *mobile banking*.
2. Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terhadap penggunaan mobile banking ini masih sedikit bisa dilihat dengan tidak adanya layanan ini disetiap *smartphone* mahasiswa sementara mereka sudah mengetahui kemudahan yang diberikan oleh *mobile banking*.
3. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan telah mengetahui manfaat yang diberikan perbankan melalui layanan *mobile banking* kepada penggunanya seperti cek saldo, transfer, pembelian pulsa dan lain sebagainya. Tetapi mereka belum menggunakannya.
4. Keamanan layanan *mobile banking* sudah baik sehingga banyak perbankan yang memberikan layanan ini bahkan hampir semua bank telah

memiliki layanan ini tetapi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan masih sedikit terhadap layanan ini.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah serta tujuan yang dimaksud tercapai maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun Angkatan 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*?
2. Apakah terdapat pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*?
3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*?
4. Apakah terdapat pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*?

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing – masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel

bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbol Y. Maka definisi operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi dan sistem informasi akan dapat digunakan dengan mudah dan sistem bukan menyulitkan penggunaanya tetapi memberikan kemudahan kepada penggunaanya.	a. Mudah dipelajari. b. Mudah digunakan sesuai transaksi yang diinginkan nasabah. c. Tidak membutuhkan banyak waktu.	Likert
2.	Manfaat (X2)	Manfaat adalah keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi dan sistem dapat meningkatkan kinerjanya dan memiliki keuntungan baginya.	a. Mampu menambah tingkat produktifitas individu. b. Mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu. c. Mampu memberikan manfaat bagi individu.	Likert
3.	Kepercayaan (X3)	Kepercayaan adalah harapan positif seseorang terhadap suatu teknologi	a. Mengukur tingkat kepercayaan b. Keamanan bank dan sistem	Likert

		berdasarkan yang diketahuinya tentang teknologi tersebut yang tujuannya untuk kepuasan kepada penggunaanya tanpa disertai risiko yang besar	kerahasiaan bank.	
4.	Minat Nasabah (Y)	Minat adalah suatu kecenderungan hati seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu keinginan yang memiliki kaitan dengan dirinya yang disertai dengan perasaan senang.	a. Keinginan mahasiswa IAIN Padangsidempuan untuk menggunakan. b. Selalu menggunakan. c. Berlanjut dimasa yang akan datang.	Likert

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

G. Kegunaan Penelitian.

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan referensi serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Mahasiswa Iain Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen kepustakaan yang digunakan sebagai acuan atau referensi bagi rekan – rekan mahasiswa lainnya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki

beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II Landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana digambarkan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemudahan

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.¹ Davis mendefinisikan persepsi kemudahan mendefinisikan sebagai *the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort* yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem teknologi tertentu dapat digunakan dengan mudah (tanpa usaha).²

Menurut Andi, Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang untuk bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual.³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi dan sistem informasi akan dapat digunakan dengan mudah dan sistem bukan menyulitkan penggunanya tetapi memberikan kemudahan kepada penggunanya.

¹Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 115.

²Davis F.D, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", Vol. 13, No. 3, hlm. 320.

³A Kadir, *Pengenalana Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 41.

Kemudahan dalam penggunaan hal *mobile banking* adalah sejauh mana seseorang menyakini bahwa menggunakan *mobile banking* mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa *mobile banking* tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor:⁴

- 1) Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contoh pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.
- 2) Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- 3) Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

⁴Panggih Rizky Dwi Istiarni, "Analisis Pengaruh, Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening", (Skripsi Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 19-20.

Berdasarkan dengan Firman Allah SWT yang terdapat dalam QS Al-Insyirah ayat 5-6 yaitu sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.(Q.S. Al-Insyirah 5-6).⁵

Dari ayat-ayat diatas menjelaskan : Jika engkau telah mengetahui dan menyadari betapa besar anugerah Allah itu, *maka* dengan demikian, menjadi jelas pula bagimu-wahai Nabi agung-bahwa sesungguhnya bersama atau sesaat sesudah kesulitan ada kemudahan yang besar, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan yang besar.⁶ Dalam hubungan ayat-ayat tersebut dengan *mobile banking* bahwa kemudahan seorang nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan hanya bisa dilakukan melalui teller maupun ATM yang ada. Namun dengan adanya pengembangan teknologi informasi pada perbankan memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun yaitu dengan menggunakan layanan *mobile banking*.

2. Manfaat

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART,2004), hlm.596.

⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol 15 (Jakarta: Penerbit Lentera Hati,2002) , hlm.416.

Manfaat merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.⁷ Menurut Davis “Persepsi Kegunaan atau manfaat adalah *the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” Yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.⁸

Manfaat merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Jika seseorang merasa bahwa dapat menggunakan teknologi dapat mendatangkan manfaat baik berupa peningkatan kinerja atau keuntungan bagi dirinya, maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.⁹ Layanan *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi dan sistem dapat meningkatkan kinerjanya dan memiliki keuntungan baginya. Dalam hal ini *mobile banking* dikatakan memiliki manfaat apabila seseorang dapat

⁷Jogiyanto, Op. Cit., hlm.114.

⁸Davis F.D, Loc. Cit.

⁹Hotman Pandapotan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Menggunakan *Mobile Banking*”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm.19.

¹⁰Syamsul Hadi dan Novi, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*”, hlm. 58.

menjalankan dengan baik dan dapat meningkatkan pekerjaannya dalam hal transaksi perbankan. Dan mobile banking dikatakan tidak memiliki manfaat apabila seseorang tidak dapat menjalankan dan tidak dapat meningkatkan pekerjaannya dalam hal transaksi perbankan.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan proses pembentukan kepercayaan dalam diri seseorang terhadap suatu layanan berdasarkan pemahaman (kognitif) yang diketahui tentang penyelenggara layanan tersebut.¹¹ Kepercayaan konsumen dalam menggunakan teknologi informasi dalam melakukan suatu transaksi merupakan langkah awal dari seseorang untuk menciptakan minat melalui kemudahan yang akan diperoleh seseorang untuk melakukan suatu transaksi yang akan dilakukan. Berbagai upaya perusahaan untuk memberikan kepercayaan tersebut terkait secara langsung dengan upaya untuk menciptakan kepuasan pelanggan.¹²

Kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara oportunistik¹³. Istilah secara oportunistik merujuk pada risiko dan kerawanan bawaan di dalam hubungan berbasis kepercayaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah harapan positif seseorang terhadap suatu teknologi berdasarkan

¹¹Andri Daisy Rahmad, dkk, "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan SMS Banking", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 43, No. 1, hlm. 38.

¹²Anang Sugara dan Rizki Yudhi Dewantara, "Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Sistem Jual Beli Online", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52, No. 1, hlm. 9.

¹³Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2008), hlm. 97.

yang diketahuinya tentang teknologi tersebut yang tujuannya untuk kepuasan kepada penggunaanya tanpa disertai risiko yang besar. Kepercayaan Seseorang akan sesuatu akan terbentuk berdasarkan pengetahuannya terhadap sesuatu tersebut dan memiliki harapan positif terhadap sesuatu. Dan apabila kepercayaan telah terbentuk dari seseorang sesuai dengan harapannya kepada sesuatu itu maka akan memunculkan minat akan sesuatu tersebut.

Dalam hal *mobile banking* dapat disimpulkan bahwa kepercayaan seorang nasabah akan *mobile banking* akan terbentuk berdasarkan pemahamannya terhadap layanan tersebut. Dan kepercayaan seorang nasabah terhadap *mobile banking* dalam melakukan transaksi dapat menciptakan minat melalui kemudahan yang diberikan oleh sistem kepada seorang nasabah yang sedang melakukan transaksi.

Seseorang membentuk tiga jenis kepercayaan yaitu:¹⁴

- 1) Kepercayaan Atribut Objek yaitu pengetahuan tentang sebuah objek memiliki atribut khusus yang disebut kepercayaan atribut objek. Kepercayaan atribut objek menghubungkan sebuah atribut dengan objek, seperti seseorang, barang, atau jasa.
- 2) Kepercayaan Atribut Manfaat Seseorang dimana Konsumen mencari produk dan jasa yang akan menyelesaikan masalah-masalah mereka dan memenuhi kebutuhan mereka, dengan kata

¹⁴Muhammad Bahrudin dan Siti Zahro, "Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol 3, No.1, 2015, hlm.6.

lain memiliki atribut yang memberikan manfaaat yang dapat dikenal.

- 3) Kepercayaan yang dibentuk dengan menghubungkan objek dan manfaatnya. Kepercayaan objek dan manfaat merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh produk, orang atau jasa tertentu yang akan memberikan manfaat tertentu.

4. Mobile Banking

Mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *mobile banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*.¹⁵

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu.¹⁶

¹⁵Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara,"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking".*Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.62, No.1, hlm. 84.

¹⁶Hanif, dkk,"Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi",*e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4 (1), hlm. 24.

Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, dan lain- lain. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah.¹⁷

Kualitas pelayanan *mobile banking* merupakan layanan yang memberdayakan konsumen dengan penekanan pada peran teknologi digital atau elektronik sehingga aspek utamanya adalah ketersediaan infrastruktur yang mendukung dalam layanan *mobile banking*.¹⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* adalah sebuah fasilitas atau layanan yang berikan oleh perbankan untuk memungkinkan seorang nasabah bertransaksi melalui *handphone/smartphone*. Layanan *Mobile banking* meliputi cek saldo, transfer, pembelian serta pembayaran dan lain sebagainya yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

5. Minat

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.¹⁹

Menurut *Crow and Crow* sebagaimana dikutip oleh Djaali mengatakan

¹⁷Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara. Loc. Cit.

¹⁸Erfina Indriyani,"Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking", *Publikasi Ilmiah*,Hlm.3.

¹⁹Anton M Maulino Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1999). hlm. 225.

bahwa minat adalah “Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.²⁰

Menurut Abdul Rahman Saleh :

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”.²¹

H.C Withherrington mengemukakan “bahwa arti minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal, atau situasi, mengandung sangkut dengan dirinya”.²² Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu keinginan yang memiliki kaitan dengan dirinya yang disertai dengan perasaan senang.

2. Macam-macam Minat

Menurut Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab ada beberapa macam minat yaitu:

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural, minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas. Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121.

²¹ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta :Kencana, 2004), hlm. 263.

²² H. C. Withherrington, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh : keinginan untuk membeli mobil, kekayaan, pakaian mewah.

b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

c) Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dibedakan menjadi empat, yaitu:

1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara diminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas ataupun bukan tugas yang disenangi paling tidak disenangi.

2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari tes hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu obyek atau suatu masalah biasanya menunjukkan minat tinggi pula terhadap hal tersebut.

4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sebuah aktivitas atau suatu obyek yang ditanyakan.²³

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Philip Khotler dalam bukunya manajemen pemasaran di indonesia, menyatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu. Dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari individu yang bersangkutan yang berasal dari luar yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi secara umum adalah sebagai berikut:²⁴

a) Faktor Budaya

Kebudayaan adalah faktor yang paling fundamental dalam menentukan keinginan dan perilaku seseorang.

b) Faktor Sosial

Kelompok acuan yang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang

²³Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab *Op. Cit* hlm. 265-268

²⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm. 223-243.

c) Faktor Pribadi

Setiap orang mempunyai pribadi yang berbeda, kepribadian dijelaskan dengan ciri-ciri kepercayaan diri, perbedaan, kondisi, sosial, kemampuan beradaptasi.

d) Faktor Psikologi

Kepercayaan dan sikap pendirian suatu kepercayaan adalah pendirian deskriptif yang dianut seorang mengenai suatu hal.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking

1) Kemudahan

Hotman Pandapotan dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Persepsi kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan *mobile banking*. Jadi, kemudahan termasuk salah faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*.

2) Manfaat

Giga dkk menyatakan “bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking”.²⁵ Jadi, bahwa manfaat termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*.

3) Kepercayaan

Menurut Sahleni Siregar “bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di

²⁵Giga, dkk, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesusaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26, No. 2, hlm.5.

SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan”.²⁶ Jadi, kepercayaan juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*.

6. Hubungan Kemudahan dan Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Anisa dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *internet banking*.²⁷ Hasil ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Giga, dkk yang menyatakan bahwa “persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*”.²⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Semakin mudah suatu sistem digunakan oleh nasabah termasuk mahasiswa maka akan sering sistem tersebut digunakan sehingga nasabah ataupun mahasiswa berminat menggunakan suatu sistem tersebut dalam hal ini yaitu *mobile banking*.

7. Hubungan Manfaat dan Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hotman menyatakan didalam hasil penelitiannya bahwa Persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

²⁶Sahleni Siregar, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm.77.

²⁷Anisa, “Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Bank Muamalat Indonesia Tulung Agung” (Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2016), hlm.118.

²⁸Giga, dkk, Op. Cit., hlm.5.

mahasiswa FEBI menggunakan *mobile banking*.²⁹ Sama halnya dengan Hotman, Dian juga menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Semakin tinggi manfaat layanan *mobile banking* terhadap nasabah atau mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat untuk menggunakan layanan tersebut.

8. Hubungan Kepercayaan dan Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah Khoirun Nisa menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat transaksi ulang secara online di bank BNI Syariah KC Tanjungkarang.³¹ Hal serupa juga dinyatakan oleh Brian dalam penelitiannya yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kepercayaan terhadap minat menggunakan internet banking pada nasabah bank mandiri yogyakarta.³²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Semakin tinggi kepercayaan nasabah atau mahasiswa terhadap layanan

²⁹Hotman Pandapotan, Op. Cit., hlm.74.

³⁰Dian Lusya Nofitasari,"Analisis Pengaruh Manfaat,Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah di Surakarta", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017), hlm.69.

³¹Azizah Khoirun Nisa,"Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Pengguna Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm.107.

³²Brian Dwi Saputro,"Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*", *Jurnal Nominal*, Vol.2, No. 1, hlm. 60.

mobile banking maka akan semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul/Tahun	Hasil Penelitian
1.	Hotman Pandapotan (2017), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Persepsi kemudahan dan kebermanfaatan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan <i>mobile banking</i> .
2.	Anik Susanti (2015), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko dan persepsi kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking nasabah BRI Syariah kantor wilayah yogyakarta.
3.	Sholehuddin Zulqarnain (2017), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Mahasiswa	Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel daya tarik, persepsi kemudahan, dan persepsi kemanfaatan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-money.

		Universitas Gadjah Mada)	
--	--	------------------------------	--

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut :

1. Hotman Pandapotan, 2017 membahas tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Menggunakan *Mobile Banking* penelitian ini menggunakan variabel X dan Variabel Y yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah pada penelitian Hotman menggunakan dua variabel sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.
2. Anik Susanti, 2015 membahas tentang Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking penelitian ini menggunakan variabel X dan Variabel Y yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah pada penelitian Anik menggunakan empat variabel sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.
3. Solehuddin Zulqarnain membahas tentang Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada) penelitian ini menggunakan variabel dua variabel X yang sama. Dan yang membedakannya

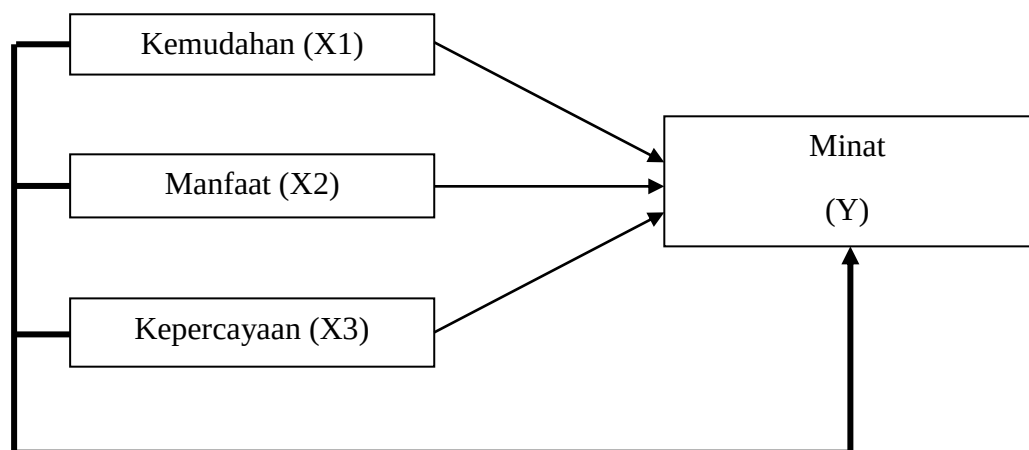
adalah pada penelitian Sholehuddin membahas E-money sedangkan peneliti membahas minat.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³

Layanan mobile banking merupakan layanan yang diberikan perbankan untuk memudahkan nasabah bertransaksi. Dengan Persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi kepercayaan dapat menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan mobile banking.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka fikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- > Berpengaruh secara parsial
- > Berpengaruh secara simultan

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁴

Berdasarkan kerangka fikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

1. H_{a1}: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
H₀₁: Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*
2. H_{a2}: Terdapat pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
H₀₂: Tidak terdapat pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*
3. H_{a3}: Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
H₀₃: Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
4. H_{a4}: Terdapat pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

³⁴*Ibid.*, hlm. 93.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan Januari-selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

¹M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 25.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm.116.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun angkatan 2015.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun Angkatan 2015

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi dan Bisnis Islam	590 Orang
2.	Syariah dan Ilmu Hukum	131 Orang
3.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	123 Orang
4.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	414 Orang
Total		1258 Orang

Sumber : Kasubbag Humas dan Informasi IAIN Padangsidempuan

Dari 1258 Orang mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan tahun 2015. Sebanyak 323 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 935 orang mahasiswa berjenis kelamin perempuan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³

Pengambilan dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel dalam penelitian ini adalah:

³Sugiyono, Op. Cit., hlm.73.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1258}{1 + 1258(0,1^2)} = 92.64$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 92.64 responden dan dikenakan menjadi 93 responden.

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Sampling*. *Stratified Sampling* digunakan apabila didalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak ada strata atau tingkatan⁴. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus $n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$

Dimana:

n_i = Jumlah sampel per tingkat.

N_i = Jumlah populasi per tingkat.

N = Jumlah keseluruhan populasi.

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Rineka Cipta: Jakarta, 2003), hlm. 96.

a) Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{590}{1258} \cdot 93 = 43$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebanyak 43 orang.

b) Sampel Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{131}{1258} \cdot 93 = 10$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum adalah sebanyak 10 orang.

c) Sampel Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{123}{1258} \cdot 93 = 9$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah sebanyak 9 orang.

d) Sampel Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{414}{1258} \cdot 93 = 31$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah sebanyak 31 orang.

Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang mahasiswa.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sekunder, tanpa ada perantara. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁵

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal wawancara atau interview, cresswell dalam sugiono menyatakan : wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di *survey*.⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 122.

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), hlm. 188.

b. Kuesioner (Angket)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan atau apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah :

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dengan menyebar angket kepada responden yaitu Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun Angkatan 2015.

⁷*Ibid.*, hlm. 199.

⁸Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hlm. 134.

b. Teknik Angket

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebar daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan untuk melihat hasil persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* dan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebar 93 angket kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan tahun angkatan 2015 dengan menggunakan Skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.

Tabel 3.2

Skor Penilaian Kuesioner

Alternatif jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen yang menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk ceklis ataupun pilihan ganda.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Kemudahan	a. Mudah dipelajari. b. Mudah digunakan sesuai transaksi yang diinginkan nasabah. c. Tidak membutuhkan banyak waktu.	1,2 2,3 5,6
2.	Manfaat	a. Mampu menambah tingkat produktifitas individu. b. Mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu. c. Mampu memberikan manfaat bagi individu.	1,2 2,3 5,6
3.	Kepercayaan	a. Mengukur tingkat kepercayaan b. Keamanan bank dan sistem kerahasiaan bank.	1,2,3 4,5,6
4.	Minat	a. Keinginan	1,2

		mahasiswa IAIN Padangsidimpuan untuk menggunakan.	
		b. Selalu menggunakan.	3,4
		c. Berlanjut menggunakan dimasa yang akan datang.	5,6

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulan, maka akan dilakukan analisis data Dalam teknis analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.⁹ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak

⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 172.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Cronbach alpha*. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹¹

Uji *one sample kolmogorov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini apabila nilai signifikansi

¹⁰Sugiyono, *Loc., Cit.*

¹¹Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 73.

lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.¹²

d. Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoleinearitas. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).¹³

2) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya atau lebih variabel bebas sehingga

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 178.

kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedstisitas apabila diagram *pancar residual* membentuk pola tertentu.¹⁴

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Sig > 0,05 artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

Sig < 0,05 artinya data terkena heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut.¹⁵. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi varibael dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Mm = a + b_1Km + b_2Ma + b_3Kp + e$$

¹⁴*Ibid.*, hlm. 179.

¹⁵ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian Op. Cit.*, hlm. 250.

Dimana :

Mm = Minat Mahasiswa

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien kolerasi

Km = Kemudahan

Ma = Manfaat

Kp = Kepercayaan

e = *Error*

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. *R-Square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen dan untuk memperoleh model regresi yang baik seharusnya menggunakan *Adjusted R Square*.¹⁶

¹⁶Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁷

2. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah F_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji f adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian Op. Cit.*, hlm. 95.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada

¹Panduak Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018, hlm. 1.

Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUS mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekat Fakultas Tarbiyah tersebut.²

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN

²*Ibid.*, hlm. 2

Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.³

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara Sebesar Rp. 17.500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

³*Ibid.*

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984–1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985–1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruangan sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.⁴

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 300 tahun 1997 dan Nomor 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah

⁴*Ibid.*, hlm. 3.

IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, makan akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora yang integratif dan unggul,
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif,
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladan dan pemberdayaan masyarakat,
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel,
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.⁵

3. Tujuan

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah:

- a. Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesian, dan kerarifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.

⁵*Ibid.*, hlm. 7.

- b. Menjadi institusi pendidikan dengan kata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.⁶

4. Lambang



Lambang Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

a. Kitab

- 1) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi dan kaidah hukum yang tertulis di dalam Kitab Suci al-Qur'an dan al-Hadist yang harus ditaati bagi pengembangan Institut.
- 2) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh Institut.

⁶*Ibid.*

b. Bola Dunia

- 1) Menggambarkan universalitas.
- 2) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integrasi keilmuan.
- 3) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh Institut.

c. Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Selatan)

- 1) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmuwan agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesian dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif, dan
- 2) Menggambarkan misi Islam sebagai rahmat bagi semesta (*rahmatan lil al-amin*)

d. Tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN menunjukkan nama Institut.

e. Warna Hijau (kode warna #028b0b), melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.

f. Warna Hitam (kode warna #040000), melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.

g. Warna Kuning (kode warna #fab700), melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecemerlangan.⁷

⁷*Ibid.*, hlm. 8.

5. Bendera



- a. Bendera IAIN Padangsidimpuan berbentuk empat persegi panjang yang lebarnya dua pertiga dari panjang.
- b. Bendera IAIN Padangsidimpuan berwarna dasar Hijau Muda, melambangkan perjuangan dalam menegakkan kebenaran dan pembangunan nasional.
- c. Bagian tengah Bendera terdapat lambang IAIN Padangsidimpuan.
- d. Di bawah lambang terdapat tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN.
- e. Frame kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecemerlangan.⁸

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5 % atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, jadi $df = 93-2=91$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

⁸*Ibid.*, hlm. 12.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Km_1	0,467	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tabel n = 91 Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2039$	Valid
Km_2	0,320		Valid
Km_3	0,438		Valid
Km_4	0,515		Valid
Km_5	0,680		Valid
Km_6	0,389		Valid
Km_7	0,571		Valid
Km_8	0,548		Valid
Km_9	0,565		Valid
Km_10	0,347		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel kemudahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,2039 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Manfaat

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Ma_1	0,323	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tabel n = 91 Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2039$	Valid
Ma_2	0,483		Valid
Ma_3	0,482		Valid
Ma_4	0,295		Valid
Ma_5	0,611		Valid
Ma_6	0,525		Valid
Ma_7	0,582		Valid
Ma_8	0,368		Valid
Ma_9	0,671		Valid
Ma_10	0,726		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel kemudahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah

0,2039 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kp_1	0,314	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n = 91$ Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2039$	Valid
Kp_2	0,366		Valid
Kp_3	0,491		Valid
Kp_4	0,408		Valid
Kp_5	0,454		Valid
Kp_6	0,513		Valid
Kp_7	0,624		Valid
Kp_8	0,553		Valid
Kp_9	0,515		Valid
Kp_10	0,451		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel kemudahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,2039 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Mm_1	0,353	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n = 94$ Pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2039$	Valid
Mm_2	0,513		Valid
Mm_3	0,575		Valid
Mm_4	0,228		Valid
Mm_5	0,533		Valid
Mm_6	0,485		Valid
Mm_7	0,564		Valid
Mm_8	0,578		Valid
Mm_9	0,320		Valid
Mm_10	0,548		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel kemudahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,2039 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Kemudahan	0,636	10	Reliabel
Manfaat	0,676	10	Reliabel
Kepercayaan	0,614	10	Reliabel
Minat	0,607	10	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel kemudahan (X_1) adalah 0,636 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel manfaat (X_2) adalah 0,676 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel kepercayaan (X_3) adalah 0,614 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan adalah reliabel. Dan *Cronbach's alpha* untuk variabel minat mahasiswa (Y) adalah 0,607 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika signifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87380903
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,048
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,154 > 0,05 berarti dengan uji Kolmogrov Smirnov dikatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,956	2,456		,796	,428		
Km	,357	,092	,367	3,896	,000	,190	5,273
Ma	,529	,086	,577	6,135	,000	,190	5,262
Kp	,076	,037	,085	2,063	,042	,995	1,005

a. Dependent Variable: Mm

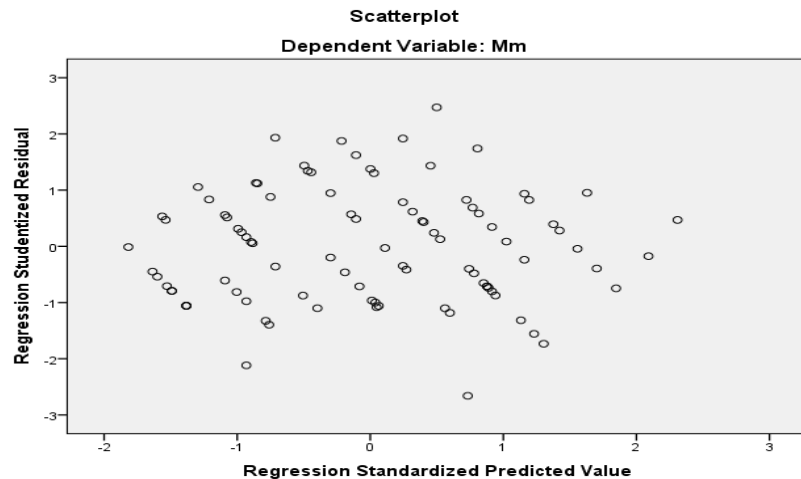
Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel kemudahan adalah $0,190 > 0,05$, variabel manfaat adalah $0,190 > 0,05$, dan variabel kepercayaan adalah $0,995 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari $0,05$ (*tolerance* $> 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable kemudahan adalah $5,273 < 10$, variabel manfaat adalah $5,262 < 10$, dan variabel kepercayaan adalah $1,005 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemudahan (X_1), manfaat (X_2), dan kepercayaan (X_3) terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,956	2,456		,796
	Km	,357	,092	,367	,000
	Ma	,529	,086	,577	,000
	Kp	,076	,037	,085	,042

a. Dependent Variable: Mm

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$M_m = \alpha + b_1 K_m + b_2 M_a + b_3 K_p + e$$

$$M_m = 1,956 + 0,357 K_m + 0,529 M_a + 0,076 K_p + 2,456$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 1,956 artinya apabila variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan dianggap konstan atau 0 maka minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* adalah sebesar 1,956.

b. Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persentase sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* sebesar:

$$= 0,357 + 1,956$$

$$= 2,313, \text{ maka naik}$$

$$= 2,313 \times 100\%$$

$$= 2,313\%$$

c. Jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persentase sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* sebesar:

$$= 0,529 + 1,956$$

$$= 2,485, \text{ maka naik}$$

$$= 2,485 \times 100\%$$

$$= 2,485\%$$

- d. Jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persentase sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* sebesar:

$$= 0,076 + 1,956$$

$$= 2,032, \text{ maka naik}$$

$$= 2,302 \times 100\%$$

$$= 2,302\%$$

6. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,850	,845	,888

a. Predictors: (Constant), Kp, Ma, Km

b. Dependent Variable: Mm

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,850 atau 85% hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking*. Sedangkan 15 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Statistik digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kemudahan, manfaat dan kepercayaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti kemudahan, manfaat dan kepercayaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,956	2,456		,796	,428
Km	,357	,092	,367	3,896	,000
Ma	,529	,086	,577	6,135	,000
Kp	,076	,037	,085	2,063	,042

a. Dependent Variable: Mm

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kemudahan sebesar 3,896, t_{hitung} untuk variabel manfaat sebesar 6,135, dan t_{hitung} untuk variabel kepercayaan sebesar 2,063. Sedangkan

t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $93-2 = 91$ sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,662$.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.12
Uji parsial (uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kemudahan (X1)	3,896	$t_{\text{tabel}} = 1,662$ dengan (df= 91), dan tingkat signifikansi sebesar 0,05	Terdapat pengaruh
Manfaat (X2)	6,135		Terdapat pengaruh
Kepercayaan (X3)	2,063		Terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan , variabel manfaat dan variabel kepercayaan mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking*.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kemudahan, manfaat dan kepercayaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti kemudahan, manfaat dan kepercayaan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398,872	3	132,957	168,454	,000 ^b
	Residual	70,246	89	,789		
	Total	469,118	92			

a. Dependent Variable: Mm

b. Predictors: (Constant), Kp, Ma, Km

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan sebesar 168,454. Sedangkan F_{tabel} dengan df (N1) = k-1 atau 4-1 = 3 dan df (N2) = n-k atau 93- 4=89 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,71$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($168,454 > 2,71$) yang berarti bahwa variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Secara parsial kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,896 > 1,662$).

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa kemudahan mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan

mobile banking secara parsial dan hal ini didukung oleh Muhammad Dwi Ardika dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah.⁹

2. Secara parsial manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,135 > 1,662$).

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa kemudahan mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* secara parsial dan hal ini diperkuat oleh Giga Bawa Laksana, dkk dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.¹⁰

3. Secara parsial kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,063 > 1,662$).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kepercayaan mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* secara parsial dan hal ini diperkuat oleh penelitian Rizki Pangesti yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh

⁹Muhammad Dwi Ardika. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Surakarta", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018), hlm. 55.

¹⁰Giga, dkk, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesusaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26, No. 2, hlm. 4.

signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* BNI Syariah Yogyakarta.¹¹

4. Secara simultan variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* dapat dilihat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($168,454 > 2,71$).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu dari skripsi Hotman Pandapotan bahwa kemudahan dan kebermanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan *mobile banking*¹² dan Anik Susanti bahwa Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko dan persepsi kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* nasabah BRI Syariah kantor wilayah Yogyakarta.¹³

5. Uji koefisien determinasi kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* sebesar 85 % sedangkan sisanya 15 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6. Analisis regresi berganda memperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Mm = \alpha + b_1Km + b_2Ma + b_3Kp + e$$

$$Mm = 1,956 + 0,357Km + 0,529Ma + 0,076Kp + 2,456$$

¹¹Rizki Pengesti, "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan dan Persepsi Teknologi Informasi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Yogyakarta)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 106.

¹²Hotman Pandapotan, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Menggunakan *Mobile Banking*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017, hlm. 74.

¹³Anik Susanti, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 70.

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 1,956 artinya apabila variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan dianggap konstan atau 0 maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* adalah sebesar 1,956 satuan.

b. Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persentase sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar:

$$= 0,357 + 1,956$$

$$= 2,313, \text{ maka naik}$$

$$= 2,313 \times 100\%$$

$$= 2,313\%$$

c. Jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persentase sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar:

$$= 0,529 + 1,956$$

$$= 2,485, \text{ maka naik}$$

$$= 2,485 \times 100\%$$

$$= 2,485\%$$

d. Jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persentase sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar:

$$= 0,076 + 1,956$$

= 2,032, maka naik

= $2,302 \times 100\%$

= 2,302%

7. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,05 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa titik-titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, manfaat dan kepercayaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan mobile banking dan dapat disimpulkan bahwa semakin mudah, bermanfaat dan percaya mahasiswa terhadap *mobile banking* akan meningkatkan minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan mobile banking.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapaketerbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalahketerbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan

penelitian lebih lanjut, keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficient* maka regresi linear berganda dengan $constantaa = 1,956$, $b_1 = 0,357$, $b_2 = 0,529$ dan $b_3 = 0,076$, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah $Mm = 1,956 + 0,357Km + 0,529Ma + 0,076Kp + 2,456$, Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,357 + 1,956 = 2,313$, maka naik = $2,313 \times 100\% = 2,313\%$, jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,529 + 1,956 = 2,485$, maka naik = $2,485 \times 100\% = 2,485\%$, dan jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,076 + 1,956 = 2,032$, maka naik = $2,302 \times 100\% = 2,302\%$
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,896 > 1,662$).

3. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* $t_{hitung} > t_{tabel} (6,135 > 1,662)$.
4. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* $t_{hitung} > t_{tabel} (2,063 > 1,662)$.
5. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara kemudahan, manfaat dan kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* $F_{hitung} > F_{tabel} (168,455 > 2,71)$.

B. Saran

1. Untuk perbankan agar memberikan arahan untuk menggunakan *mobile banking* dan memberikan perbaruan aplikasi untuk kemudahan bertransaksi serta meningkatkan kepercayaan terhadap *mobile banking* untuk meningkatkan minat terhadap *mobile banking*.
2. Untuk IAIN Padangsidimpuan agar dapat melakukan pembayaran uang SPP dengan layanan *mobile banking* untuk kemudahan mahasiswa dalam melakukan pembayaran uang SPP dan memberikan tata cara pembayaran melalui layanan *mobile banking* tersebut.
3. Untuk mahasiswa IAIN Padangsidimpuan agar dapat menggunakan *mobile banking* dalam melakukan transaksi perbankan sehingga waktu yang dibutuhkan lebih cepat daripada bertransaksi melalui teller maupun ATM.

4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A Kadir, *Pengenalana Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Anton M Maulino Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Jakarta : Kencana, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* , Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasibuan Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamid Abdul, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- H. C. Withhrington, *Psikologi pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999.
- Kotler Philip & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007
- Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M. Shihab Quraish, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol 15 Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.
- M. Maulino Anton Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Bogor: Prenada Media, 2003.
- Nurastuti Wiji, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Prawira Budi Triton, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.
- Rahman Saleh Abdul dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpektif Isla*), Jakarta :Kencana, 2004.
- Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Subana M. dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi merupakan sebuah kebutuhan masyarakat karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi mengubah kehidupan manusia yang lebih baik, mudah, cepat dan aman. Perkembangan teknologi informasi juga dapat memudahkan dan membantu pekerjaan manusia.

Perkembangan teknologi memberikan pada hampir semua sektor, salah satunya adalah sektor perbankan. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perbankan memberikan kebutuhan nasabah melalui sistem teknologi informasi seperti mobile banking. Dengan adanya layanan mobile banking ini membuka kesempatan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perangkat *handphone*.

Perkembangan teknologi tidak terlepas dari dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi. Salah satunya adalah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini bisa dilihat dari peralatan teknologi seperti komputer yang telah dimiliki oleh IAIN Padangsidimpuan. Dan salah satu contoh bahwa IAIN ini telah mengikuti perkembangan teknologi yaitu dalam pengisian krs yang dulunya dengan cara manual dengan mengetik sendiri dan sekarang sudah menggunakan cara online dimana mahasiswa hanya mencentang krs yang diinginkan pada sistem yang telah disediakan oleh IAIN Padangsidimpuan.

Seorang mahasiswa juga harus mengikuti perkembangan teknologi karena pada saat ini yang dibutuhkan dalam dunia kerja selain bahasa adalah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemudahan

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.¹ Davis mendefinisikan persepsi kemudahan mendefinisikan sebagai *the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort* yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem teknologi tertentu dapat digunakan dengan mudah (tanpa usaha).²

Menurut Andi, Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang untuk bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual.³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi dan sistem informasi akan dapat digunakan dengan mudah dan sistem bukan menyulitkan penggunanya tetapi memberikan kemudahan kepada penggunanya.

¹Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 115.

²Davis F.D, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", Vol. 13, No. 3, hlm. 320.

³A Kadir, *Pengenalana Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan Januari-selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

¹M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 25.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm.116.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada

¹Panduak Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2018, hlm. 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficient* maka regresi linear berganda dengan $constantaa = 1,956$, $b_1 = 0,357$, $b_2 = 0,529$ dan $b_3 = 0,076$, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah $Mm = 1,956 + 0,357Km + 0,529Ma + 0,076Kp + 2,456$, Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,357 + 1,956 = 2,313$, maka naik $= 2,313 \times 100\% = 2,313\%$, jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,529 + 1,956 = 2,485$, maka naik $= 2,485 \times 100\% = 2,485\%$, dan jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,076 + 1,956 = 2,032$, maka naik $= 2,302 \times 100\% = 2,302\%$
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,896 > 1,662$).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rinal Wahyu Lubis
NIM : 15 401 00092
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menggunakan *Mobile Banking*.

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 219903 1 001

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 219903 1 001

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

H. Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 4 Nopember 2019
Pukul : 13.30-16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,75(B-)
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,32



**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN
*MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RINAL WAHYU LUBIS
NIM. 15 401 00092**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Kerangka Teori	13
1. Kemudahan.....	13
2. Manfaat.....	16
3. Kepercayaan	17
4. <i>Mobile Banking</i>	19
5. Minat	20
6. Hubungan Kemudahan dan Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	25
7. Hubungan Manfaat dan Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	25
8. Hubungan Kepercayaan dan Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 32
A. Lokasi dan Waktu	32
B. Jenis Penelitian.....	32

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Rinal Wahyu Lubis
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 03 Januari 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Sudirman No.193, Kec. Padangsidempuan Utara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Rahim Lubis
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nurhayati Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Lengkap : Jln. Sudirman No.193, Kec. Padangsidempuan Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2007 : SD Negeri 200111 Kota Padangsidempuan
Tahun 2008-2010 : SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan
Tahun 2011-2013 : SMA Negeri 6 Kota Padangsidempuan
Tahun 2015-2019 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Nim :
Fakultas :
Jurusan :
No. HP :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan tanda *checklist* (v) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan
1.	Sangat Setuju (SS)
2.	Setuju (S)
3.	Kurang Setuju (KS)
4.	Tidak Setuju (TS)
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)

DAFTAR PERNYATAAN

A. Kemudahan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak mengalami kebingungan ketika menggunakan <i>mobile banking</i> .					
2.	Menurut saya menu yang ada pada layanan <i>mobile banking</i> sangat mudah di mengerti.					
3.	Mudah bagi saya menggunakan <i>mobile banking</i> ketika pertama kali mencobanya.					
4.	Menurut saya bertransaksi melalui layanan <i>mobile banking</i> mudah dilakukan atau digunakan.					
5.	Saya tidak melakukan kesalahan-kesalahan yang berlanjut ketika menggunakan <i>mobile banking</i> .					
6.	Mudah bagi saya mempelajari cara menggunakan <i>mobile banking</i> .					
7.	Menurut saya <i>mobile banking</i> merupakan sistem yang tidak rumit.					
8.	Ketika menggunakan <i>mobile banking</i> , saya dapat bertransaksi sesuai dengan kebutuhan saya.					
9.	Saya dapat melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i> dari <i>smartphone</i> daripada harus pergi ke bank ataupun ke ATM.					
10.	Secara keseluruhan menggunakan <i>mobile banking</i> membuat bertransaksi lebih mudah sesuai keinginan saya.					

B. Manfaat

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	<i>Mobile banking</i> membuat saya lebih cepat melakukan transaksi perbankan.					
2.	<i>Mobile banking</i> membuat kinerja pekerjaan saya lebih baik.					
3.	<i>Mobile banking</i> menyediakan transaksi yang saya butuhkan.					
4.	Penggunaan <i>mobile banking</i> dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.					
5.	Saat menggunakan <i>mobile banking</i> , Saya dapat mengoperasikan sesuai kebutuhan saya					
6.	Menggunakan <i>mobile banking</i> memungkinkan saya menyelesaikan transaksi dengan lebih efektif.					

7.	Menggunakan <i>mobile banking</i> melalui <i>smartphone</i> lebih menguntungkan bagi saya dalam bertransaksi.					
8.	<i>Mobile banking</i> mendukung aktivitas saya.					
9.	Penggunaan <i>mobile banking</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma.					
10.	Secara keseluruhan <i>mobile banking</i> bermanfaat bagi saya.					

C. Kepercayaan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank memiliki sistem yang cukup baik untuk melindungi data pribadi dan keuangan saya					
2.	<i>Mobile banking</i> diciptakan dengan keamanan yang cukup baik untuk memberikan kenyamanan bertransaksi.					
3.	Saya tidak khawatir menggunakan melakukan transaksi <i>mobile banking</i> .					
4.	<i>Mobile banking</i> memiliki rincian transaksi yang telah dilakukan dengan lengkap yang merupakan bukti transaksi.					
5.	Kerahasiaan data dalam <i>mobile banking</i> akan terjaga karena dilakukan sendiri					
6.	Kegagalan transaksi melalui <i>mobile banking</i> sangat jarang dan hampir tidak pernah.					
7.	Saya tidak khawatir terhadap keamanan layanan <i>mobile banking</i>					
8.	Memberikan pembaharuan pada layanan <i>mobile banking</i> untuk meningkat keamanan.					
9.	Menurut saya <i>mobile banking</i> tidak memiliki risiko yang berarti.					
10.	Saya percaya data transaksi melalui <i>mobile banking</i> tidak akan disalahgunakan oleh pihak bank.					

D. Minat Menggunakan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> ketika ingin melakukan transaksi perbankan.					
2.	Saya tertarik menggunakan <i>smartphone</i> dalam melakukan transaksi perbankan seperti <i>mobile banking</i> .					
3.	Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> jika memang sesuai dengan yang saya butuhkan.					
4.	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> yang ditawarkan oleh pihak					

	bank.					
5.	Saya tertarik mengakses <i>mobile banking</i> setiap waktu.					
6.	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> daripada metode pembayaran lainnya.					
7.	Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> karena rekomendasi dari teman-teman.					
8.	Saya akan menggunakan <i>mobile banking</i> dimasa yang akan datang.					
9.	Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> untuk menghemat waktu ketika bertransaksi.					
10.	Secara keseluruhan saya akan menggunakan <i>mobile banking</i> dalam melakukan transaksi perbankan.					

Padangsidimpun, Juli 2019

(.....)

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN										Jumlah
	VARIABEL KEMUDAHAN										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
6	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
10	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
11	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
12	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
15	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
16	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
17	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
20	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
23	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
25	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
26	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
27	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
28	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
29	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
30	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
31	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
32	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
33	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
36	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
41	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
42	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
45	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
46	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45

47	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
48	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
50	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
51	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
52	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43
53	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
54	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
56	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
57	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43
58	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
59	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
62	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
63	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
65	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
66	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
68	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
69	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
72	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
75	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
76	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
77	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
78	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
79	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46
80	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
81	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
84	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
87	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
88	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
89	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
90	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
93	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN										Jumlah
	VARIABEL MANFAAT										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
6	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
7	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
9	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	43
10	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
11	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
12	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
16	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
17	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
23	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
26	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
27	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
29	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
32	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
33	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
36	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
38	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
42	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
45	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
46	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45

47	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
48	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
50	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
52	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
53	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
54	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
57	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
59	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
60	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
61	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
62	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	45
63	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
64	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
65	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
66	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
67	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
68	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	44
69	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
72	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
75	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45
76	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
77	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
78	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
79	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
80	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	44
81	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
84	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	45
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
87	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
88	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
89	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	42
90	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	44
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	44
93	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN										Jumlah
	VARIABEL KEPERCAYAAN										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	44
6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
9	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
10	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44
11	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
12	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
13	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	42
14	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
15	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
16	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
17	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
19	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
21	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
22	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
23	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
24	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	45
25	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
27	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
28	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
29	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44
30	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
31	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	43
32	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
33	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	44
34	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
35	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	42
36	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	43
37	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	44
38	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
40	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
43	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
45	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
46	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48

47	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
48	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
50	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	42
51	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
52	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
53	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
54	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	43
55	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
56	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
57	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
58	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
59	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
60	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
61	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
62	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
63	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	42
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
66	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	41
67	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
68	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
69	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
70	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
71	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
72	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
73	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
74	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
75	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	41
76	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
77	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
80	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	47
81	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
82	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
83	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
85	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	43
86	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
87	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	43
88	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
89	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
90	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
91	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
92	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
93	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN										Jumlah
	VARIABEL MINAT MAHASISWA										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
6	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
7	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
9	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
10	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
11	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
12	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
14	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
15	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
16	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
22	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
23	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
25	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
26	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
27	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
29	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
33	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
36	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
38	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
41	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
42	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
45	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46

46	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
47	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
48	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
49	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
50	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
52	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
53	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
54	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
55	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
56	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
57	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
58	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
59	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
60	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
61	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
62	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
63	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
64	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
65	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
66	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
67	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
68	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
69	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
72	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
75	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
76	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
77	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
78	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
79	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
80	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
81	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
84	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
87	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
88	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
89	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
90	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
93	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Km_1 Km_2 Km_3 Km_4 Km_5 Km_6 Km_7 Km_8 Km_9 Km_10 Km_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		Km_1	Km_2	Km_3	Km_4	Km_5	Km_6	Km_7	Km_8	Km_9	Km_10	Km_total
Km_1	Pearson	1	-,106	-,124	,006	,092	,135	,182	-,017	,175	,264*	,323**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		,314	,236	,955	,380	,195	,081	,871	,093	,010	,002
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_2	Pearson	-,106	1	,753**	,004	-,030	,148	-,090	,653**	-,012	,086	,483**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,314		,000	,969	,772	,156	,393	,000	,913	,413	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_3	Pearson	-,124	,753**	1	,065	-,060	,092	,028	,522**	,026	,116	,482**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,236	,000		,534	,569	,380	,788	,000	,802	,270	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_4	Pearson	,006	,004	,065	1	,081	-,075	,209*	,075	,134	,134	,295**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,955	,969	,534		,441	,472	,045	,473	,200	,200	,004
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_5	Pearson	,092	-,030	-,060	,081	1	,363**	,512**	-,165	,702**	,612**	,611**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,380	,772	,569	,441		,000	,000	,115	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_6	Pearson	,135	,148	,092	-,075	,363**	1	,126	,065	,335**	,335**	,525**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,195	,156	,380	,472	,000		,229	,533	,001	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_7	Pearson	,182	-,090	,028	,209*	,512**	,126	1	-,059	,576**	,576**	,582**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,081	,393	,788	,045	,000	,229		,574	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_8	Pearson	-,017	,653**	,522**	,075	-,165	,065	-,059	1	-,175	-,088	,368**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,871	,000	,000	,473	,115	,533	,574		,094	,400	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_9	Pearson	,175	-,012	,026	,134	,702**	,335**	,576**	-,175	1	,675**	,671**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,093	,913	,802	,200	,000	,001	,000	,094		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_10	Pearson	,264*	,086	,116	,134	,612**	,335**	,576**	-,088	,675**	1	,726**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,010	,413	,270	,200	,000	,001	,000	,400	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Km_total	Pearson	,323**	,483**	,482**	,295**	,611**	,525**	,582**	,368**	,671**	,726**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Ma_1 Ma_2 Ma_3 Ma_4 Ma_5 Ma_6 Ma_7 Ma_8 Ma_9 Ma_10 Ma_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations											
	Ma_1	Ma_2	Ma_3	Ma_4	Ma_5	Ma_6	Ma_7	Ma_8	Ma_9	Ma_10	Ma_total
Ma_1											
Pearson Correlation	1	-,106	-,124	,006	,092	,135	,182	-,017	,175	,264*	,323**
Sig. (2-tailed)		,314	,236	,955	,380	,195	,081	,871	,093	,010	,002
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_2											
Pearson Correlation	-,106	1	,753**	,004	-,030	,148	-,090	,653**	-,012	,086	,483**
Sig. (2-tailed)	,314		,000	,969	,772	,156	,393	,000	,913	,413	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_3											
Pearson Correlation	-,124	,753**	1	,065	-,060	,092	,028	,522**	,026	,116	,482**
Sig. (2-tailed)	,236	,000		,534	,569	,380	,788	,000	,802	,270	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_4											
Pearson Correlation	,006	,004	,065	1	,081	-,075	,209*	,075	,134	,134	,295**
Sig. (2-tailed)	,955	,969	,534		,441	,472	,045	,473	,200	,200	,004
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_5											
Pearson Correlation	,092	-,030	-,060	,081	1	,363**	,512**	-,165	,702**	,612**	,611**
Sig. (2-tailed)	,380	,772	,569	,441		,000	,000	,115	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_6											
Pearson Correlation	,135	,148	,092	-,075	,363**	1	,126	,065	,335**	,335**	,525**
Sig. (2-tailed)	,195	,156	,380	,472	,000		,229	,533	,001	,001	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_7											
Pearson Correlation	,182	-,090	,028	,209*	,512**	,126	1	-,059	,576**	,576**	,582**
Sig. (2-tailed)	,081	,393	,788	,045	,000	,229		,574	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_8											
Pearson Correlation	-,017	,653**	,522**	,075	-,165	,065	-,059	1	-,175	-,088	,368**
Sig. (2-tailed)	,871	,000	,000	,473	,115	,533	,574		,094	,400	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_9											
Pearson Correlation	,175	-,012	,026	,134	,702**	,335**	,576**	-,175	1	,675**	,671**
Sig. (2-tailed)	,093	,913	,802	,200	,000	,001	,000	,094		,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_10											
Pearson Correlation	,264*	,086	,116	,134	,612**	,335**	,576**	-,088	,675**	1	,726**
Sig. (2-tailed)	,010	,413	,270	,200	,000	,001	,000	,400	,000		,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Ma_total											
Pearson Correlation	,323**	,483**	,482**	,295**	,611**	,525**	,582**	,368**	,671**	,726**	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Kp_1 Kp_2 Kp_3 Kp_4 Kp_5 Kp_6 Kp_7 Kp_8 Kp_9 Kp_10 Kp_total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations											
	Kp_1	Kp_2	Kp_3	Kp_4	Kp_5	Kp_6	Kp_7	Kp_8	Kp_9	Kp_10	Kp_total
Kp_1											
Pearson Correlation	1	-,056	,155	,001	-,066	,193	,014	,159	,020	,155	,314**
Sig. (2-tailed)		,595	,137	,989	,529	,064	,893	,128	,846	,137	,002
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_2											
Pearson Correlation	-,056	1	,090	,124	-,053	,039	,037	-,030	,580**	,031	,366**
Sig. (2-tailed)	,595		,390	,235	,612	,709	,727	,775	,000	,769	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_3											
Pearson Correlation	,155	,090	1	,264*	,222*	,051	,342**	,039	,203	-,031	,491**
Sig. (2-tailed)	,137	,390		,010	,033	,630	,001	,712	,051	,764	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_4											
Pearson Correlation	,001	,124	,264*	1	,197	,039	,140	,106	-,003	,129	,408**
Sig. (2-tailed)	,989	,235	,010		,058	,714	,181	,314	,978	,219	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_5											
Pearson Correlation	-,066	-,053	,222*	,197	1	,217*	,227*	,388**	,082	-,013	,454**
Sig. (2-tailed)	,529	,612	,033	,058		,036	,029	,000	,435	,903	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_6											
Pearson Correlation	,193	,039	,051	,039	,217*	1	,176	,370**	,105	,261*	,513**
Sig. (2-tailed)	,064	,709	,630	,714	,036		,091	,000	,318	,011	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_7											
Pearson Correlation	,014	,037	,342**	,140	,227*	,176	1	,272**	,219*	,264*	,624**
Sig. (2-tailed)	,893	,727	,001	,181	,029	,091		,008	,035	,011	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_8											
Pearson Correlation	,159	-,030	,039	,106	,388**	,370**	,272**	1	,117	,206*	,553**
Sig. (2-tailed)	,128	,775	,712	,314	,000	,000	,008		,265	,047	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_9											
Pearson Correlation	,020	,580**	,203	-,003	,082	,105	,219*	,117	1	,064	,515**
Sig. (2-tailed)	,846	,000	,051	,978	,435	,318	,035	,265		,544	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_10											
Pearson Correlation	,155	,031	-,031	,129	-,013	,261*	,264*	,206*	,064	1	,451**
Sig. (2-tailed)	,137	,769	,764	,219	,903	,011	,011	,047	,544		,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kp_total											
Pearson Correlation	,314**	,366**	,491**	,408*	,454**	,513**	,624**	,553**	,515**	,451**	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Mm_1 Mm_2 Mm_3 Mm_4 Mm_5 Mm_6 Mm_7 Mm_8 Mm_9 Mm_10 Mm_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

Correlations

		Correlations										
		Mm_1	Mm_2	Mm_3	Mm_4	Mm_5	Mm_6	Mm_7	Mm_8	Mm_9	Mm_10	Mm_total
Mm_1	Pearson Correlation	1	-,114	-,139	-,092	,125	,102	,151	-,184	,829**	-,136	,353**
	Sig. (2-tailed)		,275	,183	,379	,232	,329	,148	,077	,000	,192	,001
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_2	Pearson Correlation	-,114	1	,623**	-,003	-,074	,051	-,029	,678**	-,177	,546**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,275		,000	,975	,483	,628	,783	,000	,090	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_3	Pearson Correlation	-,139	,623**	1	-,067	-,063	,114	-,022	,797**	-,159	,714**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,183	,000		,522	,545	,276	,834	,000	,128	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_4	Pearson Correlation	-,092	-,003	-,067	1	,222*	-,135	,165	,063	-,018	,007	,228*
	Sig. (2-tailed)	,379	,975	,522		,032	,197	,113	,548	,866	,950	,028
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_5	Pearson Correlation	,125	-,074	-,063	,222*	1	,362**	,935**	-,102	,075	-,038	,533**
	Sig. (2-tailed)	,232	,483	,545	,032		,000	,000	,332	,478	,716	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_6	Pearson Correlation	,102	,051	,114	-,135	,362**	1	,380**	,072	,096	,173	,485**
	Sig. (2-tailed)	,329	,628	,276	,197	,000		,000	,495	,359	,098	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_7	Pearson Correlation	,151	-,029	-,022	,165	,935**	,380**	1	-,058	,097	-,036	,564**
	Sig. (2-tailed)	,148	,783	,834	,113	,000	,000		,578	,356	,734	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_8	Pearson Correlation	-,184	,678**	,797**	,063	-,102	,072	-,058	1	-,109	,665**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,000	,548	,332	,495	,578		,299	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_9	Pearson Correlation	,829**	-,177	-,159	-,018	,075	,096	,097	-,109	1	-,239*	,320**
	Sig. (2-tailed)	,000	,090	,128	,866	,478	,359	,356	,299		,021	,002
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_10	Pearson Correlation	-,136	,546**	,714**	,007	-,038	,173	-,036	,665**	-,239*	1	,548**
	Sig. (2-tailed)	,192	,000	,000	,950	,716	,098	,734	,000	,021		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Mm_total	Pearson Correlation	,353**	,513**	,575**	,228*	,533**	,485**	,564**	,578**	,320**	,548**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,028	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=Km_1 Km_2 Km_3 Km_4 Km_5 Km_6 Km_7 Km_8 Km_9 Km_10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,636	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Km_1	39,30	4,582	,281	,615
Km_2	39,32	4,917	,120	,649
Km_3	39,34	4,663	,254	,621
Km_4	39,39	4,522	,350	,601
Km_5	39,30	4,104	,540	,556
Km_6	39,31	4,760	,194	,634
Km_7	39,37	4,387	,414	,587
Km_8	39,24	4,378	,371	,595
Km_9	39,26	4,346	,392	,590
Km_10	39,17	4,840	,138	,647

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Ma_1 Ma_2 Ma_3 Ma_4 Ma_5 Ma_6 Ma_7 Ma_8 Ma_9 Ma_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ma_1	38,83	5,535	,125	,692
Ma_2	39,00	5,196	,321	,656
Ma_3	39,05	5,138	,303	,659
Ma_4	39,05	5,638	,124	,688
Ma_5	38,85	4,825	,458	,628
Ma_6	38,92	4,962	,334	,654
Ma_7	39,06	5,039	,449	,634
Ma_8	39,06	5,409	,167	,686
Ma_9	38,94	4,713	,540	,613
Ma_10	38,94	4,583	,610	,598

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Kp_1 Kp_2 Kp_3 Kp_4 Kp_5 Kp_6 Kp_7 Kp_8 Kp_9 Kp_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kp_1	40,31	5,869	,126	,621
Kp_2	40,25	5,732	,178	,611
Kp_3	40,13	5,418	,320	,581
Kp_4	40,17	5,622	,224	,602
Kp_5	40,08	5,527	,281	,590
Kp_6	40,27	5,329	,338	,576
Kp_7	40,32	4,677	,404	,555
Kp_8	40,30	5,234	,387	,565
Kp_9	40,27	5,264	,324	,579
Kp_10	40,19	5,462	,256	,595

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Mm_1 Mm_2 Mm_3 Mm_4 Mm_5 Mm_6 Mm_7 Mm_8 Mm_9 Mm_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mm_1	39,28	4,551	,138	,615
Mm_2	39,47	4,230	,335	,568
Mm_3	39,51	4,122	,415	,550
Mm_4	39,53	4,839	,031	,633
Mm_5	39,38	4,150	,348	,564
Mm_6	39,37	4,256	,290	,579
Mm_7	39,41	4,092	,387	,554
Mm_8	39,48	4,100	,415	,549
Mm_9	39,30	4,626	,102	,623
Mm_10	39,44	4,140	,371	,559

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Mm
  /METHOD=ENTER Km Ma Kp
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /SAVE PRED.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kp, Ma, Km ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Mm

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,850	,845	,888

a. Predictors: (Constant), Kp, Ma, Km

b. Dependent Variable: Mm

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398,872	3	132,957	168,454	,000 ^b
	Residual	70,246	89	,789		
	Total	469,118	92			

a. Dependent Variable: Mm

b. Predictors: (Constant), Kp, Ma, Km

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,956	2,456		,796	,428		
	Km	,357	,092	,367	3,896	,000	,190	5,273
	Ma	,529	,086	,577	6,135	,000	,190	5,262
	Kp	,076	,037	,085	2,063	,042	,995	1,005

a. Dependent Variable: Mm

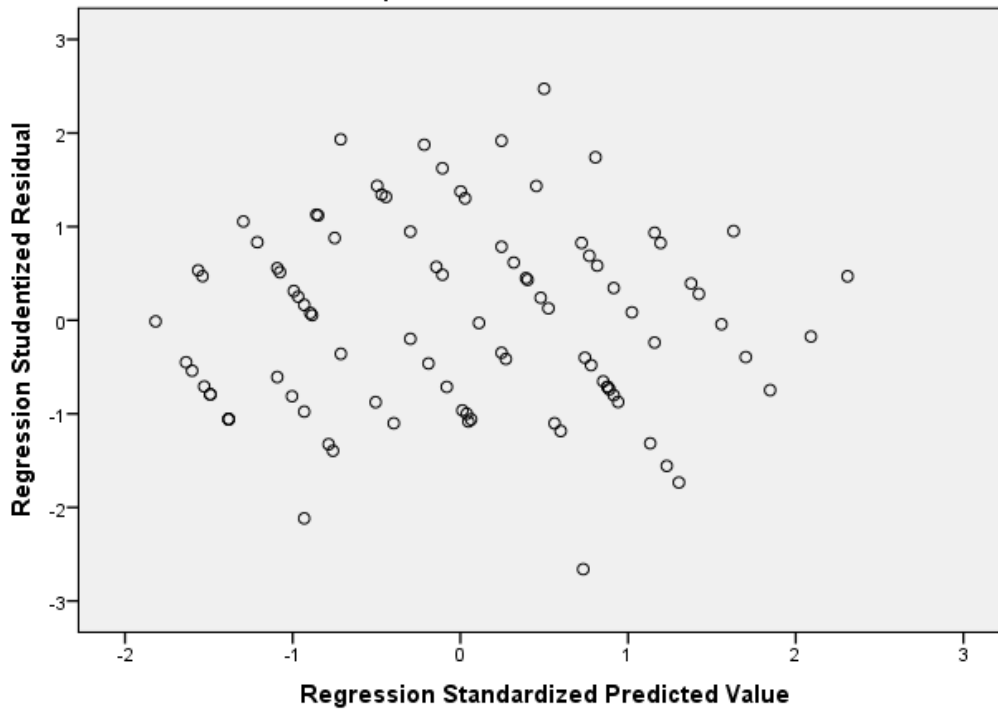
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Km	Ma	Kp
1	1	3,994	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,004	30,509	,01	,02	,03	,41
	3	,001	61,490	,95	,01	,04	,58
	4	,000	116,217	,04	,97	,92	,01

a. Dependent Variable: Mm

Scatterplot

Dependent Variable: Mm



NPAR TESTS

```
/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87380903
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,048
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.